

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Video iklan promosi adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan oleh seorang instansi atau perusahaan yang isinya berupa penyampaian pesan yang menarik perhatian tentang produk atau jasa yang ditawarkan. Video iklan promosi Kedung Pedut menggambarkan promosi melalui sebuah cerita wanita pencari harta karun yang berasal dari kota Bandung, Jawa Barat kemudian pergi ke Yogyakarta untuk mencari harta karun yang sering dibicarakan banyak orang. Video ini memberikan gambaran tentang Kedung Pedut dengan memperlihatkan keindahan dan keunikan yang ada di Kedung Pedut.

Berdurasi kurang lebih 10 menit 57 detik, video promosi memakan waktu kurang lebih 9 bulan dimulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Proses tayang dimulai pada 24 Agustus hingga sekarang ini, dan sudah di daftarkan secara resmi melalui situs kemenkuham untuk mendapatkan Hak cipta dari kepemilikan karya. Manfaat dari video promosi diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan promosi untuk jangka Panjang. Hal ini disampaikan langsung oleh ketua pengelola wisata Air Terjun Kedung Pedut memberikan testimoni atau rasa terimakasih terhadap terlaksananya pembuatan video ini.

5.2 Saran

Saran untuk penulis sendiri sebaiknya sebagai seorang sutradara perlu membuat suatu rancangan dari proses produksi yang kemudian rancangan tersebut dapat dijadikan pedoman dalam proses kreatif penciptaan video iklan promosi wisata air terjun kedung pedut kulonprogo agar dapat berjalan dengan lancar. Sebagai Sutradara penulis juga harus mempunyai semangat dalam setiap proses produksi meskipun banyak kendala yang dialami pada saat proses produksi, dan memberikan energi yang positif bagi semua pendukung yang terlibat dalam proses

produksi agar merasa menjadi bagian yang penting dalam proses produksi video iklan promosi wisata air terjun kedung pedut kulonprogo, baik yang memiliki peran kecil ataupun besar semuanya memiliki tanggung jawab yang sama. Serta mengarahkan para aktor dan kru dengan baik sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat meminimalisir kendala yang muncul pada saat proses produksi. Penulis juga harus terlibat dalam pasca produksi dan mengawasi pada saat proses editing dan finalisasi karya agar sesuai dengan storyboard yang telah dibuat.

